

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, sebagaimana penelitian kuantitatif diartikan sebagai suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Dengan kata lain penelitian kuantitatif ini selalu melibatkan data berupa angka. Data yang berupa angka ini selanjutnya diolah secara statistik dan dianalisa sehingga mendapat suatu kesimpulan tertentu.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian, fenomena, dan hubungannya. Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis (melalui bantuan SPSS), teori-teori, atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.⁶³ Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan suatu teori pada fenomena tertentu dengan kenyataan ataupun bukti empiris yang terdapat di lapangan. Selanjutnya dari

⁶³Samuel S.Lusi dan Ricky Arnold Nggili, *Asyiknya Penelitian Ilmiah dan Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2013), 40.

pembuktian tersebut akan diperoleh suatu membenaran ataupun penolakan terhadap teori.

Penelitian kuantitatif menurut Zainal yaitu:

Penelitian yang dilakukan dengan cara menggambarkan data dalam bentuk angka-angka yang sifatnya kuantitatif sehingga dapat digunakan untuk meramalkan kondisi yang lebih luas yaitu populasi dan masa yang akan datang.⁶⁴

Pendekatan kuantitatif ini bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.

Dari berbagai pengertian penelitian kuantitatif di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang melibatkan angka (pengumpulan data maupun penganalisaan) dalam menguji sebuah teori sehingga didapatkan fakta empiris mengenai membenaran maupun penolakan teori tersebut. Sedangkan dalam penelitian ini, akan diuji suatu teori mengenai pengaruh kedisiplinan dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar aqidah akhlak. Berdasarkan bukti empiris yang diperoleh dari lapangan maka teori tersebut dapat diterima ataupun ditolak.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain

⁶⁴Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Yrama Widya, 2009), 15.

dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas yaitu kedisiplinan dan kecerdasan emosional terhadap variabel terikat hasil belajar PAI serta dilanjutkan dengan menghitung seberapa besar pengaruh antar variabel tersebut.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Menurut Sugiyono sebagaimana yang dikutip oleh Riduwan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.”⁶⁵

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 2 Kota Kediri, total siswa kelas XI adalah sebanyak 366 siswa, yang terdiri dari 10 kelas reguler (MIA 1, MIA 2, MIA 3, MIA 4, MIA 5, MIA 6, MIA 7, MIA 8, IIS 1, IIS 2), yang setiap kelasnya terdiri 30-35 siswa.

⁶⁵Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), 54.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.⁶⁶ Sebuah populasi tidak akan diteliti secara keseluruhan mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya sehingga peneliti akan mengambil beberapa objek untuk dijadikan sampel penelitian. Sampel yang diambil, dianggap dapat mewakili populasi.

Berdasarkan populasi di atas dan dikarenakan kondisi di SMAN 2 Kediri mempunyai banyak kegiatan luar di luar sekolah terutama kelas X dan kelas XI maka banyak peserta didik yang dispensasi pada waktu itu. Oleh karena itu sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 sampel.

Adapun teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah teknik acak sederhana “*Simpel Random Sampling*”, yaitu teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁶⁷

Berdasarkan teknik sampling di atas, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 peserta didik kelas XI (MIA 1, MIA 2, MIA 3, MIA 5, MIA 7, MIA 8, dan IIS 2) SMAN 2 Kediri.

C. Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Teknik

⁶⁶Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian.*, 56.

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta:Rineka Cipta, 2003), 236.

pengumpulan data merupakan cara peneliti dalam menghimpun data sehingga diperoleh informasi yang mendukung penelitiannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, absensi peserta didik, foto-foto, film dokumenter, serta data lain yang relevan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan dokumen-dokumen yang ada pada lokasi penelitian untuk keperluan penelitian meliputi: profil sekolah, data jumlah siswa, daftar nama peserta didik, dokumen mengenai hasil belajar PAI peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Kota Kediri, serta arsip lain yang mendukung penelitian. Selain itu juga dilakukan dokumentasi melalui pengambilan foto proses pengisian angket.

2. Pedoman Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain di mana mereka bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan peneliti.⁶⁸ Dengan demikian, daftar pertanyaan maupun pernyataan yang dibuat oleh peneliti tersebut akan disebarkan kepada responden untuk selanjutnya mereka jawab. Pada penelitian ini, angket digunakan untuk mengetahui berapa tingkat kedisiplinan peserta didik serta untuk mengetahui seberapa besar tingkat kecerdasan emosional

⁶⁸Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Thesis.*, 55.

peserta didik. Berikut ini blue print dari indikator kedisiplinan dan kecerdasan emosional.

3. Test

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁶⁹ Tes ini dilakukan peneliti sebagai alat untuk mencari hasil belajar peserta didik dalam materi Bab Iman Kepada Rasul Allah Swt. Peneliti dalam hal ini akan memilih tes prestasi atau *achievement test*. Jadi peneliti akan memberikan tes setelah peserta didik mempelajari materi. Bentuk tes yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah test pilihan ganda dan test essay. Teknik tes ini digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar peserta didik yang lebih autentik dan untuk melihat tingkat pemahaman peserta didik pada materi Iman Kepada Rasul Allah Swt.

D. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian menjelaskan semua alat pengambilan data yang digunakan, proses pengumpulan data dan teknik penentuan kualitas instrumen (validitas dan reliabilitasnya).⁷⁰ Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah:

1. Pedoman Dokumentasi

⁶⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.,193.

⁷⁰ *Ibid.*, 71.

Pedoman dokumentasi merupakan suatu alat untuk membantu dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data berupa arsip-arsip maupun dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

2. Pedoman Angket

Pedoman angket merupakan suatu alat untuk membantu dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data. Alat bantu yang dimaksud adalah pernyataan maupun pertanyaan yang tertulis dalam lembaran yang kemudian dijawab oleh responden. Sebelum angket digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data, maka sebaiknya angket harus memenuhi dua syarat yaitu valid dan reliabel.

a. Validitas

Validitas adalah suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur), maksudnya apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur.⁷¹ Instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah. Sebaliknya, suatu instrumen yang valid memiliki validitas yang tinggi pula. Instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁷² Menentukan validitas alat ukur pada penelitian ini adalah menggunakan *korelasi product moment* dengan simpangan yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

⁷¹Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 245.

⁷²Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian.*, 97.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}^{73}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

n = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total (seuruh item)

Namun demikian, uji validitas instrumen akan lebih mudah jika menggunakan alat bantu SPSS.

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten.⁷⁴ Dalam penelitian ini, reliabilitas instrumen dapat diukur menggunakan metode *Alpha*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{(\sigma_t^2)} \right)^{75}$$

⁷³Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Thesis.*, 110.

⁷⁴Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis.*, 81.

⁷⁵Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Thesis.*, 115.

Keterangan

r_{11} = Nilai reliabilitas

K = Jumlah butir soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = Varians total

Sama seperti uji validitas, uji reliabilitas ini lebih mudah dilakukan dengan bantuan program SPSS.

Dalam menentukan skor, maka untuk item pertanyaan favorabel dan unfavorabel tentunya berbeda. Pemberian skor untuk item favorabel dan unfavorabel, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1

Batasan Pemberian Skor Untuk Item Favorabel dan Unfavorabel

| Pertanyaan | Pemberian Skor | | | |
|-------------------|-----------------------|--------|--------|--------|
| Favorabel | SL = 4 | SR = 3 | JR = 2 | TP = 1 |
| Unfavorabel | SL = 1 | SR = 2 | JR = 3 | TP = 4 |

Blue print untuk angket ketiga variabel yaitu untuk mencari pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kedisiplinan Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar PAI.

Tabel 3.2

Blue Print Angket Kecerdasan Emosional

| Variabel (X2) | Indikator | No Item | | Jumlah |
|----------------------|--|-------------|-------------|--------|
| | | Favorabel | Unfavorabel | |
| Kecerdasan Emosional | Mengenali emosi diri | 1,2,3,4 | 21,22,23,24 | 8 |
| | Mengelola emosi | 5,6,7,8 | 25,26,27,28 | 8 |
| | Memotivasi diri sendiri | 9,10,11,12 | 29,30,31,32 | 8 |
| | Mengenali emosi orang lain | 13,14,15,16 | 33,34,35,36 | 8 |
| | Membina hubungan atau interaksi sosial | 17,18,19,20 | 37,38,39,40 | 8 |
| Jumlah | | 20 | 20 | 40 |

Tabel 3.3

Blue Print Angket Kedisiplinan

| Variabel | Indikator | Item | | Jumlah |
|----------------------|---|------------------------|--------------|--------|
| | | Favourable | Unfavourable | |
| Kedisiplinan Belajar | 1. Kedisiplinan belajar di sekolah, meliputi: a. Patuh dan taat terhadap tata tertib belajar disekolah | 1,3,10,20,3 2,33,34 | 2,24,27,39 | 11 |
| | b. Persiapan belajar | 19 | 11,16,37 | 4 |
| | c. Perhatian terhadap kegiatan pembelajaran | 5,6,8 | 17,25,28 | 6 |
| | d. Menyelesaikan tugas pada waktunya | 7,9,40 | 28,31 | 4 |
| | 2. Kedisiplinan belajar di rumah, meliputi: | 12,13,14,21 ,41 | 29,35 | 7 |
| | | | | |

| | | | | |
|--|--|-------|-------|----|
| | a. Mempunyai rencana atau jadwal belajar | | | |
| | b. Belajar dalam tempat dan suasana yang mendukung | 36 | 22,42 | 3 |
| | c. Ketaatan dan keteraturan dalam belajar | 4,43 | 15,26 | 5 |
| | d. Perhatian terhadap materi pelajaran | 18,38 | 23 | 3 |
| | Jumlah | 24 | 19 | 43 |

c. Test

Tes yang digunakan adalah tes hasil belajar dari materi Iman Kepada Rasul-rasul Allah Swt. Tes ini digunakan untuk mengetahui tingkat hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tentang materi Iman Kepada Rasul-rasul Allah Swt.

E. Analisis Data

Setelah data terkumpul dan diolah, selanjutnya data dianalisis. Metode analisis data kuantitatif dilakukan dengan cara statistik, yakni menganalisa dengan berbagai dasar statistik yakni dilakukan dengan cara membaca tabel, grafik atau angka yang telah tersedia kemudian dilakukan beberapa uraian atau penafsiran dari data-data tersebut.⁷⁶ Dalam penelitian ini, data berupa angka yang akan dianalisis untuk selanjutnya ditafsirkan oleh peneliti. Untuk penelitian pendekatan kuantitatif, maka teknik analisis data ini

⁷⁶Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*.,45.

berkenaan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan.

Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Persiapan, kegiatan dalam langkah persiapan
 - a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi.
 - b. Mengecek kelengkapan data yang diterima.
 - c. Mengecek data responden terhadap variabel-variabel utama, jika tidak lengkap maka item tersebut harus di drop.⁷⁷
2. Pengujian validitas instrumen dan reliabilitas instrumen

- a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.⁷⁸ Uji validitas instrumen menggunakan teknik uji validitas internal yang digunakan untuk mengkorelasikan antara Kecerdasan Emosional (variabel X₁) dan Kedisiplinan (variabel X₂) terhadap hasil belajar PAI (Y) dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 21.0 dengan kriteria:

- 1) Apabila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka pertanyaan yang diajukan valid.
- 2) Apabila nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka pertanyaan yang diajukan tidak valid, masih perlu diadakan perbaikan.

- b. Reliabilitas

⁷⁷ Muhammad Idrus, *Metode Ilmu-ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)* (Yogyakarta: Uji Pres, 2007), 127.

⁷⁸ Ibid., 144.

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Untuk menguji instrumen penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 21.0 dengan kriteria:

- 1) Apabila nilai $r_1 \leq 0,60$ maka instrumen tidak reliabel.
- 2) Apabila nilai $r_1 \geq 0,60$ maka instrumen reliabel.

3. Tabulasi

Kegiatan tabulasi adalah kegiatan memasukkan data dalam tabel-tabel yang telah dibuat (biasanya dengan sistem tally, yaitu menghitung frekuensi atau jumlah dengan memberi tanda coret) mengatur angka-angka untuk dapat dianalisis. Yang termasuk dalam kegiatan tabulasi adalah:

- a. Memberikan skor (*scoring*) terhadap item-item yang perlu diskor.
- b. Memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberikan skor.⁷⁹

4. Menghapus atau menghilangkan item pertanyaan (angket) yang tidak valid dan tidak reliabel.

5. Analisis statistik deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul

⁷⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 239.

sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Teknik yang digunakan untuk analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini yaitu Mean atau rata-rata, Standard Deviasi, Nilai Range, dan Presentase.

6. Analisa data sesuai dengan pendekatan penelitian

a. Analisis regresi linier sederhana ada dua bagian yaitu:

- 1) Analisis regresi linier sederhana antara kecerdasan emosional (variabel X_1) dan hasil belajar PAI (variabel Y)

Analisis regresi linier sederhana ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel penelitian, yaitu variabel terikat Y (hasil belajar) dan variabel bebas kecerdasan emosional (X_1). Rumusnya adalah:

$$Y = a + b X_1$$

a = konstanta regresi (nilai Y taksiran pada saat $X = 0$)

b = koefisien regresi (yang menunjukkan besarnya perubahan unit akibat adanya perubahan satuan unit X_1)

X_1 = variabel bebas (kecerdasan emosional)

Y = variabel terikat (hasil belajar)

- 2) Analisis regresi linier sederhana antara kedisiplinan (variabel X_2) dan hasil belajar (variabel Y)

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menentukan dasar ramalan dari suatu distribusi data yang terdiri dari variabel

kriterium (Y) dan satu variabel prediktor (X_2), yang dalam penelitian ini akan dilakukan untuk mencari pengaruh antara kedisiplinan peserta didik dengan hasil belajar PAI, persamaan linier sederhana yang akan didapat yaitu sebagai berikut:

- a = konstanta regresi (nilai Y taksiran pada saat $X = 0$)
- b = koefisien regresi (yang menunjukkan besarnya perubahan unit akibat adanya perubahan satuan unit X_1)
- X_2 = variabel bebas (kedisiplinan)
- Y = variabel terikat (hasil belajar)

3) Analisis regresi ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji pertautan dua buah prediktor (X_1 dan X_2) dengan variabel kriterium (Y). Analisis ini digunakan untuk mencari pengaruh kecerdasan emosional dengan kedisiplinan peserta didik terhadap hasil belajar PAI. Rumus analisis regresi dua prediktor yaitu:

$$Y = a + b X_1 + c X_2$$

- Y = hasil belajar PAI
- X_1 dan X_2 = kecerdasan emosional dengan kedisiplinan
- a = *intercept* (konstanta regresi) atau harga yang memotong sumbu Y

b dan c = koefisien regresi tau sering disebut *slove gradien* atau kemiringan garis.⁸⁰

b. Analisis Koefisien Determinasi

Yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya presentase korelasi antara kecerdasan emosional dengan kedisiplinan peserta didik (X) terhadap hasil belajar PAI (Y)

7. Uji Koefisien Regresi

Untuk menguji apakah variabel X (kecerdasan emosional dengan kedisiplinan peserta didik) mempunyai peranan terhadap variabel Y (hasil belajar), maka penulis melakukan pengujian hipotesis menggunakan uji t dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Bila $t_{hitung} \leq t_{tabel} (\alpha : dk)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya antara variabel kecerdasan emosional dengan kedisiplinan peserta didik terhadap hasil belajar PAI tidak mempunyai hubungan yang positif.
- b. Bila $t_{hitung} \geq t_{tabel} (\alpha : dk)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya antara variabel kecerdasan emosional dengan kedisiplinan terhadap hasil belajar PAI mempunyai hubungan yang positif.
- c. Menentukan taraf signifikan atau tingkat kesalahan (α), yaitu 5% (0,05), dengan demikian, maka tingkat keyakinan adalah sebesar 95%

⁸⁰ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan* (Malang: UMM Pres, 2007) 194-196.